

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.Creswell menjelaskan dalam Noor bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.¹ Penelitian akan diupayakan menyentuh segala aspek yang dituju, bertanya kepada seluruh pihak yang bersangkutan, sehingga diperoleh gambaran hasil yang kompleks.

Pendekatan penelitian kualitatif ini juga merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini dapat berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.² Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan secara jelas tentang apa yang menjadi latar masalah dalam penelitian ini, sistem perekrutan dan faktor-faktor yang mempengaruhi maba bisa diterima di UIN Surabaya, lebih dalam lagi nanti akan coba ditelusuri sejauh mana faktor-faktor itu berperan terhadap sistem rekrutmen.

¹ Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. Hal. 34

² Lexy J. Moleong. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal. 3

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sebuah perguruan tinggi negeri, sebuah institusi pendidikan tinggi yang berlabel Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, terletak di Jalan A. Yani Nomor 117, tromol pos 4/wo 60237. Kampus ini lokasinya cukup strategis, mudah dijangkau oleh seluruh kendaraan umum, berdekatan dengan pusat-pusat perbelanjaan, tempat hiburan, bahkan hotel-hotel jaraknya berkisar 2-3 km dari kampus ini. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena peneliti sendiri mahasiswa dikampus ini, sehingga peneliti tidak perlu repot mengeluarkan biaya banyak untuk keperluan penelitian ini. Selain itu, belum pernah ada yang meneliti tentang rekrutmen mahasiswa baru dikampus tersebut.

Kehadiran peneliti memang terbilang bukan sebagai partisipan ataupun pengamat penuh, peneliti hanya hadir sebagai peneliti yang bisa dibilang pengamat partisipan. Kehadiran peneliti sudah diketahui oleh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian Informasi Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya, mereka tahu bahwa peneliti hadir untuk melakukan penelitian.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer, merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan

hasil pengujian. Dalam hal ini antara lain Rektor UIN Sunan Ampel sebagai bagian dari Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), KASUBAG Informasi Rektorat UIN SA Surabaya dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses rekrutmen mahasiswa baru.

- b. Data Sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan usaha untuk melengkapi data suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.³ Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian. Melalui informan ini diharapkan peneliti dapat menjaring banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 114

Peneliti ini melakukan wawancara, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan sistem rekrutmen di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Data yang ingin dicari melalui informan adalah semua yang berhubungan dengan rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru.

b. Dokumen

Dokumen adalah berupa data-data tertulis mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan rekrutmen Maba UIN Surabaya. Di sini data-data tersebut bisa berupa brosur penerimaan Mahasiswa baru, SK Rektor tentang penerimaan Mahasiswa baru di UIN SA, serta dokumen-dokumen lain yang dapat mendukung penelitian ini.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimulai dengan mencari data di lapangan sampai dengan upaya penelitian untuk menganalisa data yang diperoleh. Untuk itu dilakukan beberapa tahapan berikut ini :

1. *Invention* atau Tahap Pra Lapangan

Invention adalah suatu tahapan persiapan dan membuat desain penelitian sehingga dalam tahapan ini menghasilkan suatu rencana

kerja yang matang. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan penjajakan lapangan, kemudian peneliti berusaha untuk:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
 - b. Memilih Lapangan Penelitian
 - c. Mengurus Perizinan
 - d. Menjajaki Dan Menilai Lapangan
 - e. Memilih Dan Memanfaatkan Informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan Penelitian
 - g. Persoalan Etika Penelitian

2. *Discovery* atau Tahap Pekerjaan Lapangan

Discovery yaitu penelitian terfokus dalam pencarian data di lapangan dalam menggali data secara eksplorasi yakni pencarian data yang bersifat meluas dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode *part scant observation*, yakni dengan berdomosilinya peneliti di wilayah penelitian tersebut sehingga dalam mengikuti kegiatan tersebut peneliti secara langsung melanjutkan pengamatan, wawancara dan pencatatan lapangan. Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memahami latar penelitian dan persiapan diri adalah:

Faktor waktu dalam penelitian cukup menentukan, jika tidak diperhatikan peneliti maka ada kemungkinan waktu yang direncanakan menjadi berantakan. Mengenai pembatasan waktu, peneliti sendirilah yang harus menentukan pembagian waktunya agar waktu yang digunakan di lapangan dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat memasuki lapangan hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti diantaranya adalah:

- ## 1) Keakraban hubungan

Keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data. Strategi yang dapat ditempuh dalam membina keakraban adalah dengan memahami situasi, mempelajari keadaan dan latar belakang orang-orang yang menjadi subjek, barulah kemudian berusaha secara perlahan-lahan merebut serta membangun *rapport*.

Rapport adalah hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.

2) Mempelajari bahasa

Mempelajari bahasa orang-orang yang berada pada latar penelitian dilakukan apabila peneliti berasal dari latar yang lain. Selain mempelajari bahasa penelitian sebaiknya juga mempelajari simbol-simbol yang digunakan oleh orang-orang yang menjadi subjek penelitian.

3) Peranan peneliti

Dalam hal ini, peneliti harus mengetahui seberapa besarkah peranan yang dapat dimainkan oleh peneliti dalam latar penelitian. Oleh sebab itu, peneliti berperan penting dalam penelitian di dalam lokasi tersebut.

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Hal-hal yang dilakukan pada saat berperan serta sambil mengumpulkan data adalah:

1) Pengarahan batas

Batas studi ditetapkan bersama masalah penelitian pada waktu usulan penelitian. Jadwal penelitian juga hendaknya telah disusul secara berhati-hati karena situasi di lapangan kadang-kadang sukar diramalkan. Apabila usaha penjajakan lapangan dan orientasi telah dilakukan dengan baik maka seluruh faktor tersebut akan membatasi

dari yang relevan saja yang betul-betul perlu ditekuni dan kemudian dikumpulkan.

2) Mencatat data

Mencatat data bisa berbentuk catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara dan menyaksikan suatu kejadian tertentu.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶

⁴ Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 137-150

⁵Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 186

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 212

2. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln, Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁷

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumentasi atau dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁸ Setiap tulisan dan gambar dalam bentuk apapun yang bisa dijadikan data penunjang dalam penelitian ini harus didokumentasikan untuk menghasilkan penelitian yang kredibel.

F. Teknik Validitas Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka kevalidan data dapat diuji dengan cara-cara berikut :

1. Triangulasi

Dalam mengecek keabsahan data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu atau sebagai perbandingan terhadap data itu, dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan:

⁷Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 174

⁸Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 216

- a. Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dan wawancara.
 - b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang dan apa yang dikatakan pribadi.

Peneliti membandingkan pendapat, prespektif antara satu narasumber dengan narasumber lainnya.

2. Ketentuan pengamatan

Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan penelitian, yakni peneliti melakukan dengan cara memeriksa dan menelaah data-data yang terkait dengan fokus masalah peneliti, sehingga data tersebut benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dan tidak diragukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁹

Data yang akan dikumpulkan sebagai penguat hasil penelitian tentunya data-data yang *up to date*, bisa ditelisik dari berbagai perspektif sesuai kebutuhan, serta dapat dipertanggung jawabkan. Ini menjadi penting

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 34

karena teknik yang digunakan untuk menganalisis data nantinya akan dilihat dari berbagai macam sudut pandang, sehingga bisa dideskripsikan secara jelas/gamblang.

